

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Untuk hasil perhitungan dari data N-SPT menggunakan 3 metode, diperoleh nilai atau data yang mendekati hasil aktual PDA. Untuk sampel 1 adalah metode *Luciano Decorut* dengan hasil persentase pendekatan dengan data aktual PDA adalah 133,66 % atau lebih dari 342 ton dari hasil PDA. Untuk sampel 2, perhitungan daya dukung pondasi *bore pile* menggunakan rumusan empiris dengan hasil aktual PDA adalah metode *Reese & Wright*, yang mana hasil persentase pendekatan dengan data PDA sebesar 107,50 % atau lebih besar 125 ton dari hasil aktual PDA.
2. Untuk hasil perhitungan menggunakan rumusan empiris dari 3 teori tersebut. Dari sampel 1 rata – rata daya dukung *ultimate* (Qult) sebesar 1792,2 ton dan sampel 2 rata – rata daya dukung *ultimate* (Qu) sebesar 1509,2 ton. Dengan melakukan perbandingan dengan daya dukung (Qult) PDA yaitu sampel 1 sebesar 1016 ton dan sampel 2 sebesar 1667, dapat diartikan bahwa sampel 1 mempunyai hasil rata – rata pendekatan dengan hasil PDA yaitu 176,40 % dan untuk sampel 2 mempunyai hasil rata -rata pendekatan dengan hasil PDA yaitu 90,53 %.
3. Dari hasil dan pembahasan yang ada bahwa analisa perbandingan daya dukung pondasi *bore pile* menggunakan data N-SPT dan PDA *test* pada Pembangunan Jalur Ganda KA Solo Balapan – Kalioso yang lebih akurat dalam perhitungan daya dukung pondasi adalah menggunakan metode *Lucino Decourt* pada sampel 1 dan *Reese & Wright* pada sampel 2 dan rata – rata hasil pendekatan dengan hasil aktual PDA didapatkan pada sampel 1 menghasilkan data lebih besar dari data aktual PDA dari pada sampel 2.

5.2 Saran

1. Perlu penambahan titik sampel dan juga metode – metode yang lain agar menghasilkan data yang lebih akurat.
2. Sebaiknya dalam melakukan perhitungan atau pengolahan data dilakukan dengan konsentrasi, fokus dan pengecekan ulang agar peluang benar dan tepat itu tinggi.

